

**MENGHITUNG KEBUTUHAN UNIT TRANSPORTASI
TANDAN BUAH SEGAR (TBS) DI AFDELING II
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PTPN
VII UNIT BETUNG PROVINSI
SUMATRA SELATAN**

Oleh

Rizki Firmandani

ABSTRAK

Dalam pengolahan kelapa sawit, faktor transportasi mendapat perhatian khusus. Keterlambatan pengangkutan tandan buah segar (TBS) ke pabrik kelapa sawit (PKS) akan mempengaruhi proses pengolahan, kapasitas olah dan mutu produk akhir. Pengangkutan buah kelapa sawit dari kebun ke pabrik harus dilakukan secepat mungkin agar buah yang dipanen hari ini dapat diolah langsung sehingga asam lemak bebas (ALB) tidak tinggi, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini untuk menghitung kebutuhan unit transportasi tandan buah segar (TBS) ini berlangsung selama 2 bulan mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei, 2021. dengan tujuan untuk menghitung jumlah trip transportasi pada kegiatan pengangkutan tandan buah segar (TBS) dan menghitung kebutuhan unit transportasi kendaraan pada kegiatan pengangkutan tandan buah segar (TBS). Hasil pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan metode interview, metode studi literatur, dan metode pengamatan di afdeling II perkebunan kelapa sawit PTPN VII Unit Betung. Jumlah trip pada kegiatan pengangkutan tandan buah segar pada bulan Maret, April dan Mei sebanyak 4 trip/hari. Jumlah unit transportasi kendaraan pada kegiatan pengangkutan tandan buah segar (TBS) ke pabrik kelapa sawit (PKS) di Afdeling II PTPN VII Unit Betung, pada bulan Maret berkisar antara 2-5 unit/hari, bulan April 2-7 unit/hari dan bulan Mei berkisar antara 2-7 unit/hari. Untuk mengatasi kekurangan unit transportasi dilakukan dengan penambahan jam kerja pada kegiatan pengangkutan.

Kata Kunci: Produksi Kelapa Sawit, Transportasi,